BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap pembelajaran bahasa bertujuan menguasai empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut meliputi: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.¹ Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dalam berkomunikasi. Dengan demikian, keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan oleh semua individu karena merupakan modal untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa.

Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh seseorang untuk dapat memahami bahan bacaan adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, memahami kata-kata yang tertulis pada halaman artikel atau bahan bacaan lainnya.³ Pemahaman membaca merupakan kunci keberhasilan karena membaca dapat memberikan manfaat yang besar. Membaca sangat diperlukan untuk memulai sebuah tulisan, karena membaca dapat memberi manfaat yang besar bagi penulis.⁵

¹ Susanto *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Prenada Media, 2015) hal 243

³ Soedarso *Speed Reading : Sistem Membaca Cepat dan Efektif* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001) hal 45

⁵ Hermono “Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia” *Semarang : Speed Sentra Peneitian* Vol. 4 , No 1. 2015 Hal 42

Membaca menduduki posisi yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi sekarang ini. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan dimana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan kerja. Oleh karena itu, para pakar sepakat bahwa kemahiran membaca merupakan prasyarat mutlak bagi setiap insan yang ingin beroleh kemajuan.⁶ Belajar membaca dan memahami ragam wacana tulis melalui membaca dengan suara keras dan pelan merupakan salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.⁷

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari hal yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati, membaca menjadi salah satu kegiatan penting dalam kehidupan karena dapat memberikan wawasan dan informasi yang bermanfaat. Hal ini mencerminkan keyakinan bahwa membaca memiliki peran penting dalam memperluas pengetahuan seseorang, menumbuhkan empati, dan mendorong pembelajaran sepanjang hayat. Keterampilan membaca perlu ditekankan kepada setiap individu sejak dini karena informasi yang paling mudah untuk diperoleh adalah melalui bacaan, baik internet, buku-buku, dan lain lain. Orang yang menerapkan budaya membaca dalam hidupnya akan memperoleh informasi yang *up to date* dan ilmu pengetahuan.

⁶ Irwan Nasution. Manajemen Pembelajaran. (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) hal 233

⁷ Ahmad Rohani." *Media Intruksional Edukatif*." (Jakarta: PT Rineka Cipta ,2014), hal.

Di zaman modern ini masih banyak siswa yang kurang memahami diri untuk membaca karena sebagai pelajar tidak memiliki metode dalam membaca sehingga pada saat membaca sering timbul rasa malas, bosan, dan mengantuk. Tips agar terbiasa dalam membaca sebagai berikut.

1. Mulailah dari buku yang disukai temanya

Jangan memulai membiasakan membaca yang membuat bosan. Mulai membiasakan membaca dengan buku-buku cerita, cerpen, novel dan berlanjut ke buku praktis lalu berlanjut dengan buku motivasi dan pengembangan. Cara ini dapat menambah pengetahuan dan kebiasaan membaca buku bacaan.

2. Tumbuhkan rasa ingin tahu

Untuk semakin memicu rasa untuk membaca, maka tumbuhkanlah rasa ingin tahu. Biasanya rasa ingin tahu dan penasaran sangat efektif untuk menggerakkan diri untuk melakukan sesuatu.

3. Memilih teman yang gemar membaca

Dengan berteman dengan teman yang gemar membaca dapat membantu seseorang agar juga suka dan tidak cepat bosan dalam membaca. Ketika seseorang bergaul dengan teman yang mempunyai kebiasaan membaca maka ia juga terbiasa dalam membaca

Membaca bertujuan menerima informasi dari tulisan dalam teks bacaan. Tujuan utama membaca untuk memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna yang dimaksud sangat erat hubungannya dengan tujuan, atau intensif kita dalam membaca.¹² Membaca bertujuan untuk melihat, memahami isi, dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui tulisan. Tujuan membaca untuk mendapatkan isi yang komprehensif dan memahami makna bahan bacaan.¹³ Apabila hanya membaca tanpa pemahaman isi, maka tujuan membaca tersebut tidak akan tercapai. Tujuan membaca terlihat dari sasaran pembaca, yang terdapat pada tujuan membaca.¹⁴

Pengaruh membaca siswa melingkupi beberapa faktor seperti pemahaman dalam membaca yang kurang tepat serta kurang waktu dalam membaca. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca ada 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah sesuatu yang ada pada diri pembaca, seperti kesehatan fisik, terutama kesehatan mata, motivasi membaca, niat membaca, kebiasaan dalam membaca. Faktor internal sebagai dasar pengembangan untuk meningkatkan membaca siswa. Sehingga siswa memerlukan faktor internal sebagai penunjang membaca.

¹² Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa. 1994) hal. 56

¹³ Kurnia “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak di Laboratorium Universitas Riau” *Jurnal Educhlid* Vol 2, 2017. Hal 22

¹⁴ Patiung “Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual”. *Jurnal Al daulah*, Vol 1, 2016. Hal 355-356

Pada faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca seperti bacaan yang digemari, keterbatasan wacana yang dibaca, lingkungan tempat membaca, kenyamanan, ketersediaan alat pelengkap ruangan tempat membaca, dan cahaya matahari atau lampu ruangan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar si pelajar.¹⁵ Kesulitan membaca siswa bisa berasal dari banyak hal, termasuk dalam diri siswa sendiri dan keadaan lingkungannya.¹⁶ Di dalam ruangan kelas, guru biasanya menggunakan papan tulis untuk menunjukkan dan memberitahu peserta didik apa yang akan dibahas ataupun apa yang akan dilakukan.

Pembelajaran membaca akan lebih efektif apabila didukung oleh faktor-faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa dapat mendorong menjadi aktif. Faktor-faktor yang lain seperti tersedianya materi yang memadai, instruktur yang cakap dan berdedikasi, serta motivasi yang cukup tinggi dari mereka yang belajar juga perlu diperhitungkan. Motivasi dari guru dan orang tua agar siswa lebih giat untuk membaca. Dengan demikian, motivasi guru dapat berdampak positif dalam peningkatan baca siswa. Motivasi guru dan orang tua dapat dilakukan dengan memberikan dukungan yang baik dan pengarahan kepada siswa. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan.

¹⁵ Rooijackers. *Mengajar Dengan Sukses Petunjuk Untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran.* (Jakarta : PT Grafindo,1999) Hal 32

¹⁶ Soedjadi. *Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan.* (Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.2002) hal 1

Bentuk proses maupun cara dalam program pengajaran bahasa yang berkaitan dengan keterampilan membaca memerlukan teknik yang didasari aspek kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Adanya teknik dan aspek yang disiapkan dalam pengolahan pengajaran bahasa yang menggunakan model pembelajaran *Classroom Reading Program* di SMP Negeri 4 Bengkulu menjadi acuan dasar dalam pengembangan kebiasaan membaca yang harus dilakukan. Khusus pemahaman aspek-aspek teknis dan kendala-kendalanya memang tidak menjamin sebuah program pengajaran bahasa akan berhasil dengan baik.¹⁷ Dengan sedikit memahami aspek-aspek teknis semacam ini, para pembelajar dan khususnya para pengajar diharapkan akan lebih mampu menyempurnakan proses belajar-mengajar yang akan membawa mereka ke tujuan akhir yang diharapkan. Sehingga menghadapi era globalisasi perlu menumbuhkan budaya membaca karena dapat membantu dalam memecahkan masalah, berfikir kritis, dan memperoleh pengetahuan yang kreatif.

Lembaga pendidikan yang sudah menerapkan metode *Classroom Reading Program* yakni pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semarang semester 1 Tahun 2014-2015, dari penerapan metode tersebut banyak dampak positif yang didapatkan antara lain adalah 1) Siswa lebih gemar membaca dan menelaah buku materi, 2) Hasil belajar siswa lebih bagus dari sebelumnya, 3) Siswa lebih dominan dalam pembelajaran.

¹⁷ Henry Guntur, Tarigan “*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*” (Bandung: Angkasa, 1994) hal. 45

Ada beberapa permasalahan yang terjadi di MTs Darul Hikmah Tulungagung yang dapat diatasi dengan Classroom Reading Program, sebagai berikut. 1) Kurangnya waktu siswa untuk membaca Membaca di kelas dapat membantu mengatasi masalah kurangnya waktu untuk membaca karena siswa dapat membaca bersama-sama di kelas. 2) Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi. Membaca di kelas dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karena siswa membaca bersama-sama dan saling membantu memahami materi.

Supaya kebiasaan siswa meningkat maka, diadakan *Classroom Reading Program*. Kegiatan di kelas terlaksana dengan baik. *Classroom Reading Program* menantang instruktur untuk menggunakan kreativitas yang lebih besar sambil mengembangkan pelajaran dan meningkatkan tingkat pengajaran. Ini merupakan kualitas positif untuk memiliki akses ke sumber pengajaran seperti membaca buku di kelas.

Sistem asrama di MTs Darul Hikmah Tulungagung memiliki beberapa sehingga, menjadi acuan dalam pengembangan *Classroom Reading Program* agar terlaksana secara sistematis dan terstruktur. Model pembelajaran yang sudah dilaksanakan di sekolah akan menjadi harapan baru bagi perkembangan siswa dalam membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk membiasakan membaca dengan menggunakan model pembelajaran *Classroom Reading Program* di kelas VIII MTs Darul Hikmah. Berdasarkan konteks penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Classroom*

Reading Program Untuk Membiasakan Membaca Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Tulungagung”

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ialah proses pembelajaran *Classroom Reading Program* dalam membiasakan membaca. Serta dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian berikut ini.

1. Bagaimana proses perencanaan *Classroom Reading Program* dalam pemahaman membaca siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung?
2. Bagaimana proses pelaksanaan *Classroom Reading Program* dalam pemahaman membaca siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung?
3. Bagaimana proses evaluasi *Classroom Reading Program* dalam pemahaman membaca siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu aktivitas manusia pasti mempunyai tujuan. Hal ini dimaksudkan supaya aktivitasnya dapat terlaksana dengan baik. Adapun tujuan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses perencanaan *Classroom Reading Program* dalam memahami membaca siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung

2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan *Classroom Reading Program* dalam memahami membaca siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung
3. Untuk mengetahui proses evaluasi *Classroom Reading Program* dalam memahami membaca siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu siswa mengatasi masalah minat membaca yang rendah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru yang bisa dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat membaca dengan menerapkan *Classroom Reading Program*.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk menerapkan *Classroom Reading Program* di sekolah dan memaksimalkan fungsi perpustakaan sekolah.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

E. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya dan juga menghindari kesalahan tafsir, peneliti mendefinisikan beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini, baik secara konseptual maupun operasional sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

- a. Penerapan adalah perbuatan menerapkan, penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.¹⁸
- b. *Classroom Reading Program* adalah sebuah program yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca pada anak melalui pengadaan bahan bacaan tambahan di dalam kelas yang dibarengi dengan program pengembangan profesionalisme pada guru.¹⁹

2. Penegasan Operasional

Secara operasional pada judul “Penerapan Metode *Classroom Reading Program* Untuk Pemahaman Membaca di Kelas VIII MTs Darul Hikmah Tulungagung” untuk mengetahui hasil dari penerapan *Classroom Reading Program* bentuk pembiasaan siswa dalam membaca. Sehingga, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan *Classroom Reading Program* untuk pemahaman siswa membaca di kelas dan dapat menjadikan inovasi baru dalam pembiasaan membaca.

¹⁸ Basyiruddin Usman. “*Media Pendidikan*”. (Jakarta: Ciputat Press, 2002) hal. 46

¹⁹ USAID. *Panduan Praktik Terbaik DBE 2: Program Membaca di Kelas*. (Jakarta: USAID, 2010) hal 1

F. Sistematika Pembahasan

Dalam membuat sebuah penelitian, tentu disusun menggunakan sistematika yang baik agar hasil yang diberikan dapat sesuai dengan kaidah. Oleh karena itu, peneliti menulis sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, pembahasan sistematika

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini membahas tentang teori yang berhubungan dengan objek penelitian, kerangka berfikir, hipotesis tindakan, penelitian terdahulu, paradigma penelitian

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan paparan data dan temuan-temuan penelitian yang didapatkan.

Bab V Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang pemaparan hasil temuan yang dikaitkan dengan teori-teori yang ada.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian.